

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA
DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DWI SABELLA PUTRI
NIM. 4117062

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA
DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DWI SABELLA PUTRI
NIM. 4117062

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Sabella Putri

NIM : 4117062

Judul Skripsi : **PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2021

Yang Menyatakan,



DWI SABELLA PUTRI
NIM. 4117062

NOTA PEMBIMBING

Tsalis Syaifuddin, M. Si.

Perum Puri Sejahtera Asri 3 Blok C 10 Gejlig, Kajen, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dwi Sabella Putri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q.Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sebelumnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Dwi Sabella Putri**

NIM : **4117062**

Judul Skripsi : **PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Agustus 2021,

Pembimbing,



Tsalis Syaifuddin, M. Si.

NIP. 19870803 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : Dwi Sabella Putri

NIM : 4117062

Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Dr. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018

Pengaji II

Ahmad Dzulfikar
NIP. 198911292018011001



Dr. Shanta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

MAN JADDA, WAJADA

BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH, MAKA
DIA AKAN BERHASIL.

(Pepatah Arab)

DON'T JUST DREAM. SET GOALS. DREAMS ARE
IMPROBABLE POSSIBILITIES. GOALS ARE POSSIBLE
POSSIBILITIES YOU WORK OUT ONE STEP AT A TIME.

(Park Jaehyung - Day6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta keberkahan. Atas karunia-Nya serta kemudahan yang diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dan saya dapat menyelesaikan studi strata-1 saya dengan baik.

Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Karya skripsi yang sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan senantiasa mensupport saya hingga saat ini.

1. Untuk kedua orang tua saya dan keluarga saya (Bapak Kholidin, Ibu Sri Haryani, Mas dan Adik) yang henti memberikan semangat, dukungan hingga do'a untuk kesuksesan dan kebaikan saya.
2. Untuk keluarga besar saya yang senantiasa mendukung saya
3. Untuk Bapak Tsalis Syaifuddin, M.Si. selaku dosen pembimbing dan dosen panutan saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan motivasinya selama ini.
4. Untuk seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan terimakasih banyak atas ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada saya.
5. Untuk keluarga besar HM Ekonomi Syariah, KSEI FEBI IAIN Pekalongan, FoSSEI Jawa Tengah periode 2019-2020, besar FoSSEI Nasional terkhusus bidang kaderisasi “keluarga penjajah” dan “tim pantau” yang telah memberikan pengalaman organisasi dan terima kasih atas bantuan, do'a dan semangat yang kalian berikan.
6. Untuk Sahabat-sahabat saya yang telah mendengarkan segala keluh kesah, persambatan dan tak bosan mendampingi, mendo'akan serta mensupport saya hingga dapat menyelesaikan studi ini

7. Untuk teman-teman angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan terimakasih atas bantuan, do'a, nasehat, dan semangat yang kalian berikan selama ini.

ABSTRAK

DWI SABELLA PUTRI. Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia dalam Prespektif Ekonomi Syariah.

Pembangunan manusia merupakan salah satu investasi kesejahteraan negara karena pembangunan manusia dinilai penting serta dapat menunjang pembangunan Negara dalam berbagai sektor. Makroekonomi merupakan perekonomian yang terjadi secara keseluruhan atau yang mencakup seluruh negara. Semakin baik kualitas makroekonomi yang ada disuatu negara maka akan menjadikan pembangunan manusia semakin baik pula. Pada penelitian ini menggunakan makroekonomi dengan komponen Kemiskinan, Tingkat Pendidikan, inflasi serta pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pendidikan, inflasi serta pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam prespektif ekonomi syariah di Indonesia.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kausal-komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan regresi data panel karena data yang digunakan meliputi data *time series* dan *cross section*. Data penelitian menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh provinsi yang ada di Indonesia yaitu 34 Provinsi. Sampel data penelitian menggunakan tahun 2016 hingga tahun 2020 sehingga seluruh data yang digunakan adalah 170 data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kemiskinan, Tingkat pendidikan serta Pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, sedangkan variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan manusia. Secara simultan variabel independen penelitian yang digunakan yaitu Kemiskinan, Tingkat Pendidikan, inflasi serta pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia sebesar 98% sedangkan 2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Kata Kunci : Kemiskinan, Tingkat Pendidikan, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia

ABSTRACT

DWI SABELLA PUTRI. Effect of Variable Macroeconomics to Human Development Index in Indonesia of Perspective Sharia Economics.

Human Development is one of the investment of the welfare state because the Human Development rated important and can support the development of the State in various sectors. Macroeconomics is an economy that occurs as a whole or which includes the whole country. More and better quality of macroeconomic that there the state then will make the development of human is getting better too. At the study 's use of macroeconomic with components of poverty, level of education, inflation and growth in the economy. The purpose of research is to determine the effect of poverty , level of education, inflation and economic growth of the Human Development Index in the perspective of the economy of sharia in Indonesia.

This research belongs to the type of causal-comparative research with a quantitative approach. The method of research used regression panel data because the data used includes the data time series and croos section. Data research using the data secondary to the population of the whole province that exist in Indonesia is 34 Province. Samples of data research using the year 2016 until the year 2020 so that the entire da ta that is used is 170 data.

Results of the study showed that the variables of Poverty, level of education as well as economic growth as a partial impact significantly on the Human Development Index, while the variable inflation is partially not affect it significantly to Human Development Index. In simultaneous variables independent research that used poverty, level of education, inflation and the economic growth impact significantly on the Human Development Index amounted to 98% , while 2% more influenced by factors other that is not described in the study.

Keywords : Poverty, Level Of Education, Inflation, Economic Growth, Human Development Index

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin.. Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
2. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
3. Muhammad Aris Syafi'I, M. E. I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
4. Happy Sista Devi, SE, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Tsalis Syaifuddin, M.Si. selaku dosen pembimbing dan dosen panutan penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini serta mengajarkan penulis makna proses dalam belajar.
6. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M. Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga penulis (Bapak, Ibu, Mas dan Adik) yang telah memberikan dukungan baik secara mental, material maupun moral
8. Keluarga besar HMJ Ekonomi Syariah yang telah memberikan penulis pengalaman dalam berorganisasi selama berkuliah
9. Keluarga besar KSEI FEBI IAIN Pekalongan yang telah memberikan penulis pengalaman dalam berorganisasi selama berkuliah

10. Keluarga besar FoSSEI Jawa Tengah periode 2019-2020 yang telah memberikan pengalaman organisasi ditingkat jawa tengah selama berkuliah
11. Keluarga besar FoSSEI Nasional terkhusus bidang kaderisasi “keluarga penjajah” dan “tim pantau” yang telah memberikan pengalaman organisasi dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini
12. DAY6 selaku band favorit penulis yang telah menghibur dan secara tidak langsung memberikan semangat dan dukungan melalui musik dan konten yang mereka buat.
13. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak memberikan dukungan dan mendengarkan keluh-kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, Juli 2021



Penulis,

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Indeks Pembangunan Manusia.....	16
2. Kemiskinan.....	21
3. Tingkat Pendidikan	25
4. Inflasi.....	28
5. Pertumbuhan Ekonomi.....	34
B. Telaah Pustaka	41
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Peneltian.....	50

B. Pendekatan Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel	50
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
E. Sumber Data.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Data Peneltian.....	64
B. Deskripsi Objek Penelitian	65
C. Model Regresi Data Panel	67
D. Pemilihan Model Regresi.....	71
E. Uji Asumsi Klasik.....	73
F. Uji Regresi Linier Berganda	78
G. Uji Hipotesis	80
H. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan	95
B. Keterbatasan Penelitian	97
C. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نَزَلَ = *nazzala*

= بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh:

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فَلَا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تَفْصِيلٌ ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أَصْوَلُ, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزَّهَلِيَّ az-Zuhaili
2. Fathah + wawu ditulis au الدُّولَةُ ad-Daulah

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهدایة ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنْ ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof(،) seperti شيءٌ ditulis *syai,un.*
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبٍ ditulis *raba'ib.*
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (،) seperti تأخذونٍ ditulis *ta'khuzuna.*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti الْبَقَرَةُ ditulis *al-Baqarah.*
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءٌ ditulis *an-Nisa'.*

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذوي الفروضٍ ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةٍ ditulis *ahlu as-sunnah.*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Indeks Pembangunan Manusia.....	3
Tabel 1.2	Tingkat Kemiskinan.....	5
Tabel 1.3	Tingkat Inflasi.....	7
Tabel 1.4	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	8
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.2	Model <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	68
Tabel 4.3	Model <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	69
Tabel 4.4	Model <i>Random Effect Model</i> (REM).....	70
Tabel 4.5	Hasil Pengujian <i>Chow Test</i> ,	72
Tabel 4.6	Hasil Pengujian <i>Hausman Test</i>	72
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Matriks Korelasi Deteksi Multikolinearita	75
Tabel 4.8	Hasil uji Autokorelasi	76
Tabel 4.9	Hasil uji glejser untuk menguji heteroskedastisitas	78
Tabel 4.10	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.11	Hasil Uji T	81
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	83
Tabel 4.13	Hasil Uji R ²	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1Kerangka Berfikir,.....	46
Gambar 4.1Hasil Uji Normalitas.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Model Regresi Data Panel
- Lampiran 4 Uji Pemilihan Model
- Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan salah satu fokus bagi setiap negara baik negara maju maupun Negara berkembang. Indonesia menjadi salah satu negara yang sedang fokus dalam pembangunan baik dari segi ekonomi, sosial, spiritual dan yang lainnya. Peningkatan pendapatan perkapita dari suatu negara adalah suatu pembangunan yang diidentikan dengan negara yang sedang berkembang, hal tersebut biasa disebut dengan strategi pertumbuhan ekonomi. Dengan hal itu maka terdapat anggapan bahwa pembeda antara negara maju dan berkembang adalah pendapatan perkapita dari negara tersebut. Namun pada kenyataannya, tidak hanya pendapatan perkapita saja yang menjadi fokus Negara dalam menjadikan dirinya sebagai Negara maju namun juga pembangunan serta kesejahteraan manusia yang harus diperhatikan oleh Negara.

Pembangunan manusia merupakan salah satu investasi kesejahteraan negara karena pembangunan manusia dinilai penting serta dapat menunjang pembangunan Negara dalam berbagai sektor. Sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Khaldun bahwa pusat dari suatu peradaban adalah manusia. Ibnu Khaldun memandang bahwa jatuh dan bangunnya suatu dinasti atau pemerintahan bergantung pada kesejahteraan dan kesulitan hidup manusia (Umer M Chapra, 2001). Dalam SDGs atau *Sustainable Development Goals*

menyatakan bahwa manusia merupakan satu-satunya pemegang kendali dalam pembangunan suatu negara (Roos, Wall-wieler, & Lee, 2021).

Kesejahteraan manusia menurut Al-Ghazali merupakan apabila terdapat perlindungan keimanan (*ad-din*), perlindungan jiwa (*An-Nafs*), perlindungan akal (*Al-aqal*), perlindungan keturunan (*An-Nasb*) dan perlindungan kekayaan (*Al-Mal*). Berdasarkan lima hal yang terdapat dalam kesejahteraan menurut Al-ghazali salah satunya adalah menjaga keturunan, Sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَلْنُخْشَ الَّذِينَ لَوْتَرُكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

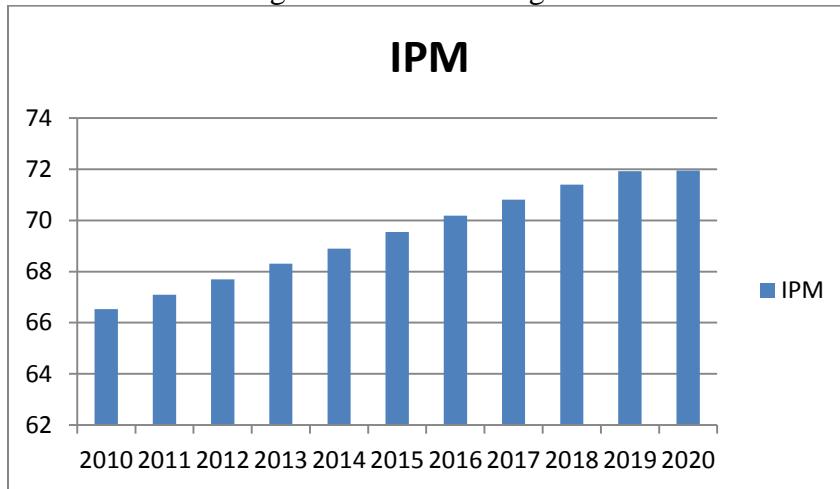
Artinya : “*Dan Hendaklah takut kepada Allah SWT orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah SWT dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.*” (QS. An-Nisa- 9)

UNDP mengeluarkan data tahunan yang didalamnya terdapat HDI (*Human Development Index*) yang disebut dengan HDR atau *Human Development Report*. Dalam laporan tersebut mengemukakan bahwa negara Indonesia berada dalam urutan 111 pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 urutan 107 dari 189 negara di seluruh dunia dengan nilai tahun 2018 sebesar 0,707 dan tahun 2019 sebesar 0,718. Urutan tersebut menjadikan bahwa negara Indonesia tergolong menjadi negara dengan tingkat pembangunan

manusia yang tinggi. HDI tersebut menunjukkan bahwa negara Indonesia menurut data yang berasal dari laporan UNDP mengalami peningkatan.

IPM dapat menjadi salah satu indikator yang digunakan guna menghitung tingkat kesejahteraan masyarakat karena dalam perhitungan IPM meliputi umur harapan hidup, pengetahuan dan standar hidup layak yang mana ketiga indikator tersebut mengukur kualitas dari masyarakat. Berdasarkan data, Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dilansir dalam CNBC Indonesia bahwa Indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Namun Negara Indonesia masih di peringkat 6 dikawasan Asia Tenggara, artinya tingkat kesejahteraan masyarakat dan kualitas masyarakat juga ikut meningkat (Citradi, 2020).

Tabel 1.1 Tingkat Indeks Pembangunan Manusia



Sumber : Badan Pusat Statistik,2021

Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan bahwa IPM mengalami kenaikan dalam kurun waktu 2010-2020 meningkat dari 66,53 menjadi 71,92 pada tahun 2019 dalam rentang 11 tahun berdiri. Selama kurun waktu

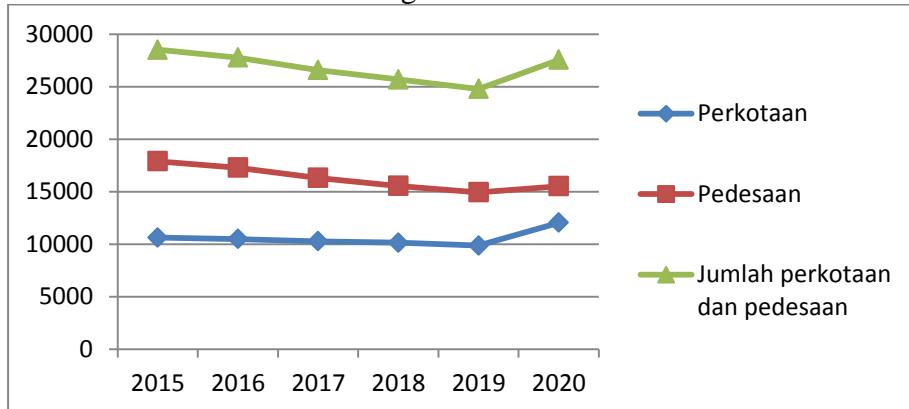
tersebut, rata-rata Indeks Pembangunan Manusia meningkat sebesar 0,87% per tahun serta mengalami peningkatan dari tahun 2010 yang berlevel sedang menjadi level tinggi pada tahun 2019 (UNDP, 2019).

Sebagaimana pembukaan UUD 1945 mengatakan bahwa Indonesia memiliki tujuan negara salah satunya yaitu memajukan kesejahteraan umum. Dalam tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs, pemberantasan kemiskinan merupakan salah satu hal yang menjadi tujuan dalam pembangunan negara. Kemiskinan dapat menjadi hal yang menghambat dalam kesejahteraan karena kemiskinan merupakan salah satu bentuk ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Kesejahteraan dapat dilihat salah satunya dari kondisi masyarakat dengan menurunnya angka kemiskinan. Kemiskinan masih menjadi hal yang belum berhasil diatasi oleh negara, terbukti dari masih banyaknya jumlah penduduk berada dibawah garis kemiskinan.

Menurut bank dunia, terdapat 26,42 juta penduduk masih berada dibawah garis kemiskinan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemiskinan di Indonesia masih perlu adanya usaha yang keras dari berbagai sektor untuk menunjang program pengentasan kemiskinan di Indonesia. Dilansir dalam berita KBR, Menurut bambang Widianto yang merupakan sekretaris eksekutif percepatan penanggulangan kemiskinan (TNP2K) di istana Wapres menuturkan bahwa Indonesia menempati urutan keempat sebagai negara tertimpang di dunia (Radio, 2019). Dengan hal tersebut bahwa kesejahteraan

belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat karena ketimpangan antara kaya dan miskin masih tinggi.

Tabel 1.2 Tingkat Kemiskinan



Sumber : Badan Pusat Statistik,2021

Dari informasi diatas, data yang berasal dari BPS dikatakan bahwa kurun waktu 5 tahun, tingkat kemiskinan negara Indonesia mengalami keadaan yang fluktuatif namun cenderung mengalami penurunan, hal tersebut didasarkan pada data yang bersumber dari badan pusat statistik. Hal tersebut dibuktikan dengan grafik kemiskinan yang ada di negara Indonesia. Namun tahun 2020, kemiskinan mengalami peningkatan.

Pendidikan merupakan salah satu investasi pembangunan manusia guna penunjang pembangunan negara dimasa depan. Sumber daya manusia harus ditingkatkan guna untuk menunjang pertumbuhan negara Indonesia salah satunya dengan melalui pendidikan. Tingkat pendidikan dari seseorang dapat menjadi sebuah faktor pembangunan manusia yang berkualitas (Statistik, 2019). Pendidikan merupakan salah satu mediator nasional yang dapat menjadi sebuah investasi guna kemajuan suatu negara (Comfort, Okodu, Oladosun, & John, 2019). Dalam RPJMN 2020-2024

terdapat 7 agenda pembangunan yang salah satunya adalah agenda meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing yaitu melalui adanya pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas.

Dilansir dalam berita yang dikeluarkan oleh viva.id pada tahun 2019, *Programme for Internasional Student Assessment* (PISA) melakukan survey mengenai kualitas pendidikan dari suatu negara yang dilakukan di Paris dan hasil dari survey tersebut menyatakan bahwa dari 77 negara, Indonesia menempati peringkat 72. Survei tersebut menilai kemampuan membaca, matematis dan sains dari pelajar Indonesia. Oleh karena itu pendidikan negara Indonesia masih terbelakang dengan dibuktikannya hasil survey PISA Indonesia menempati peringkat 6 terbawah (PT Viva Media baru, 2019).

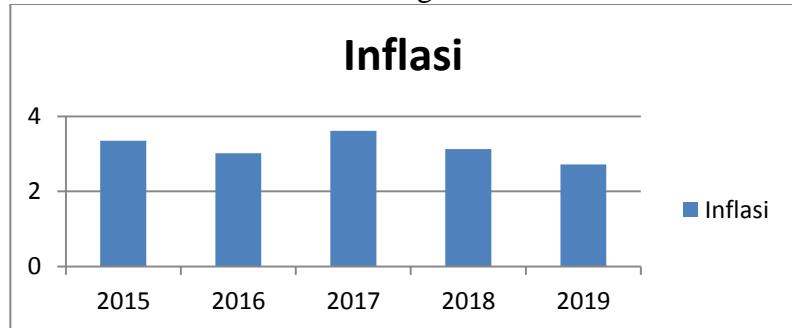
Selain faktor pendidikan dan kemiskinan, faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat adalah inflasi. Menurut BPS, suatu kecenderungan naiknya harga barang atau jasa secara berkelanjutan merupakan sebuah Inflasi(BPS, 2020). Dengan naiknya suatu harga barang maka daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya akan berkurang sehingga dengan terjadinya inflasi maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Inflasi bukan menjadi masalah ekonomi dalam sistem ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan sistem ekonomi islam menggunakan mata uang dirham dan dinar yang merupakan mata uang yang stabil sehingga nilai perubahan mata uang untuk mengalami penurunan sangat kecil. Berbeda

dengan Negara Indonesia yang tidak menerapkan sistem ekonomi islam, mata uang Negara Indonesia tidak berpatok dengan emas dan perak sehingga nilai mata uang di Negara Indonesia kurang stabil.

Menurut Ibnu Taimiyah, Inflasi dan penurunan nilai mata uang merupakan salah satu bentuk kezaliman dan bertentangan dengan kepentingan umum (Karim, 2019). Menurutnya, inflasi dapat terjadi apabila nilai mata uang yang dicetak oleh Negara berbeda antara nilai intrinsik dan nilai nominal sehingga menimbulkan suatu keuntungan yang diperoleh oleh Negara yang bertolak belakang dengan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan inflasi dapat menimbulkan harga barang yang melonjak serta menyebabkan masyarakat kurang sejahtera.

Tabel 1.3 Tingkat Inflasi

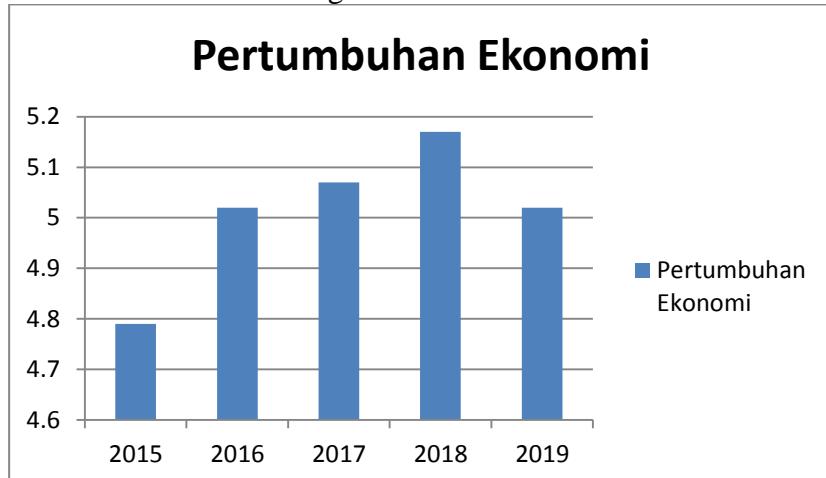


Sumber : Badan Pusat Statistik,2021

Dalam kurun waktu 5 tahun, inflasi mengalami grafik yang fluktuatif. Pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 0,32 sedangkan tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,59 serta 3 tahun selanjutnya mengalami penurunan. Pada jangka waktu 5 tahun rata-rata inflasi sebesar 3,166 atau 31,6% yang artinya bahwa inflasi tersebut tergolong tinggi karena inflasi berada pada kisaran 30%-100%.

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan dengan pertumbuhan output per kapita yang dapat ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan upah rill serta peningkatan standar hidup. Masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila setidaknya output per kapita meningkat, semakin tinggi PDB maka semakin meningkat juga kesejahteraan masyarakat karena pertumbuhan ekonomi dinilai dari tingkat PDB (Rahardja & Manurung, 2004). Dengan demikian maka pertumbuhan ekonomi juga dapat menjadi salah satu hal yang menyebabkan kesejahteraan masyarakat karena apabila pertumbuhan ekonomi meningkat yang artinya standar hidup meningkat maka kesejahteraan juga meningkat.

Tabel 1.4 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi



Sumber : Badan Pusat Statistik,2021

Dari grafik diatas data yang berasal dari BPS bahwa pada 2 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Namun pada tahun 2016-2018 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan. Sehingga nilai pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia mengalami kondisi yang fluktuatif dan tidak stabil.

Studi sebelumnya, terdapat penelitian yang membahas mengenai variabel makro yang mempengaruhi IPM. Tarumingkeng (2019), Khikmah (2018), Dewi (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh kemiskinan terhadap IPM dan mendapatkan hasil bahwa kemiskinan berpengaruh terhadap IPM, berbeda dengan penelitian Fatimah (2018), Kiha (2021) bahwa kemiskinan tidak berpengaruh terhadap IPM. Ismanti (2017), Astuti (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap IPM dan mendapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM, berbeda dengan penelitian Suripto (2020) bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap IPM. Zainuddin (2015), Cahyani & Fevrier (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh inflasi terhadap IPM, penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap IPM. Penelitian tersebut berbeda dengan Pangesti (2018) bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap IPM. (Ariza, 2016), Subayi (2020), Fatimah (2018), Candrawati (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh PE terhadap IPM dan didapatkan hasil bahwa PE berpengaruh terhadap IPM, sedangkan penelitian Dewi (2021) menemukan bahwa PE tidak berpengaruh terhadap IPM.

Berdasarkan data dan penelitian sebelumnya bahwa indeks pembangunan manusia yang naik, tingkat pendidikan yang rendah, inflasi serta pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif dan hal tersebut tidak sesuai dengan teori indeks pembangunan manusia atau tingkat kesejahteraan

masyarakat serta terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh kemiskinan, tingkat pendidikan, inflasi serta pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di Indonesia serta mengkorelasikannya dengan prespektif ekonomi syariah. Maka peneliti menyimpulkan judul penelitian dengan **“Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam prespektif ekonomi syariah di Indonesia.”**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian data indeks pembangunan manusia negara Indonesia dari tahun 2010-2020 menunjukkan angka yang setiap tahun mengalami kenaikan dan indeks pembangunan manusia tergolong kategori tinggi. Tingkat inflasi Negara Indonesia pada tahun 2015-2019 cenderung fluktuatif namun dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Dalam kesejahteraan, ketika indeks pembangunan manusia secara konstan naik maka tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan akan meningkat sedangkan inflasi dan kemiskinan yang akan menurun, maka pertanyaan penelitian ini mencakup :

- a. Apakah kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap indeks pembangunan manusia?
- b. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap indeks pembangunan manusia?
- c. Apakah inflasi berpengaruh secara parsial terhadap indeks pembangunan manusia?

- d. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap indeks pembangunan manusia?
- e. Apakah kemiskinan, tingkat pendidikan, inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap indeks pembangunan manusia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan diatas maka dapat dirumuskan, Tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh kemiskinan, tingkat pendidikan, inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia secara parsial
- b. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia secara parsial
- c. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap indeks pembangunan manusia secara parsial
- d. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia secara parsial
- e. Mengetahui pengaruh kemiskinan, tingkat pendidikan, inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia secara simultan

Manfaat dengan adanya penelitian ini antara lain :

- a. Bagi akademik

- 1) Diharapkan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengembangan serta media dalam pengembangan ilmu ekonomi pembangunan islam.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa ekonomi syariah dengan konsentrasi ekonomi pembangunan islam

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi serta ilmu pengetahuan mengenai studi ilmu ekonomi pembangunan islam.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah implementasi dan penerapan ilmu pengetahuan serta wawasan yang didapatkan selama menjadi mahasiswa serta diharapkan dapat menjadi bahan analisis dalam membangun kebijakan ekonomi terutama dalam hal kesejahteraan manusia.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang akan dilakukan ini akan ditulis secara sistematis dengan memuat lima pokok bab atau bahasan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat penjelasan gejala atau fenomena dari suatu permasalahan yang akan diteliti yang juga akan dirumuskan dengan permasalahan. Selain itu, bab ini juga akan ditulis tujuan, manfaat serta sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini akan memuat landasan teori digunakan, telaah pustaka atau penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis dan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat mengenai deksripsi dan analisis penelitian serta juga memuat pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memuat mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Selain itu, pada bab ini akan memuat saran yang berguna untuk memperbaiki penelitian yang akan dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya serta saran guna membuat kebijakan dalam hal ini adalah pemerintah memutuskan kebijakan berdasarkan hasil penelitian. Setelah bab penutup, selanjutnya akan dilampirkan daftar pustaka, hasil estimasi, dan lampiran lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan pada bab 4 maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemiskinan berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori IPM bahwa salah satu indikatornya adalah hidup layak, sehingga apabila meningkatnya indeks pembangunan manusia maka akan menurunkan nilai kemiskinan di Indonesia. Kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Apabila masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya maka artinya bahwa tingkat kemiskinan menurun dan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Kondisi ini sesuai dengan teori IPM bahwa salah satu indikatornya yaitu standar pengetahuan. Meningkatnya pendidikan masyarakat maka akan meningkatkan pula nilai kondisi kualitas serta dapat membangun kesejahteraan masyarakat. Pendidikan yang merupakan investasi dikehidupan maka menjadikan pendidikan salah satu hal yang penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Apabila tingkat pendidikan tinggi maka dapat diartikan

bahwa pengetahuan masyarakat meningkat dan menjadikan masyarakat lebih mudah dalam mencapai kesejahteraan hidupnya.

3. Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Kondisi dapat disebabkan karena adanya perbedaan SDM, SDA, geografi, infrasruktur dan lainnya yang ada di daerah-daerah di Indonesia. Perbedaan geografis, dan kemajuan sarana prasarana dapat menyebabkan harga barang lebih tinggi disbanding daerah yang memiliki kemudahan dalam hal sarana prasarana, hal ini yang dapat menjadikan perbedaan harga barang dan jasa. Perbedaan wilayah, sarana prasarana dapat menyebabkan perbedaan harga barang dan jasa. Hal ini mengakibatkan masyarakat sulit memenuhi kebutuhan hidupnya apabila harga barang dan jasa naik. Selain itu, apabila kenaikan harga barang yang ada di daerah karena tidak meratanya pembangunan dapat menyebabkan ketidaksejahteraan bagi masyarakat.
4. Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Kondisi ini sesuai dengan teori IPM bahwa salah satu indikatornya yaitu meningkatnya standar hidup masyarakat. Meningkatnya standar hidup masyarakat dapat dilihat dari meningkatnya laju PE, sehingga dengan meningkatnya laju PE maka akan meningkat pula IPM. Pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan karena apabila masyarakat mengalami peningkatan pendapatan maka masyarakat juga akan dengan mudah memenuhi

kebutuhan hidupnya sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

5. Kemiskinan, Tingkat Pendidikan, Inflasi dan Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM. Pengaruh ini ditunjukkan dengan besarnya nilai prob yaitu 0,000 sehingga berpengaruh secara signifikan serta nilai Adj R square sebesar 98% artinya IPM dapat dijelaskan sebesar 98% oleh Kemiskinan, Tingkat Pendidikan, Inflasi dan Pertumbuhan ekonomi dan sisanya 2% dijelaskan oleh variabel lain. Dengan demikian, variabel makroekonomi penelitian ini mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatnya nilai kesejahteraan masyarakat di Indonesia yang dilihat dengan nilai IPM. Variabel makroekonomi berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan di 34 provinsi yang mana belum menjangkau ke kota atau kabupaten yang ada di Indonesia.
2. Periode penelitian ini hanya lima tahun yakni dari tahun 2016 hingga tahun 2020, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dari hasil yang didapatkan.
3. Variabel makroekonomi dalam penelitian ini hanya meliputi kemiskinan, tingkat pendidikan, inflasi serta pertumbuhan ekonomi, sehingga terdapat

kemungkinan bahwa variabel penelitian yang digunakan belum menginterpretasikan mengenai indeks pembangunan manusia.

C. Saran

Berdasar pada simpulan serta keterbatasan penelitian, maka penulis memberi saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menjangkau objek penelitian hingga ke kota atau kabupaten yang ada di Indonesia, sehingga akan lebih menggambarkan kondisi kesejahteraan masyarakat yang ada di Indonesia dalam lingkup kota atau kabupaten.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya ditambah dengan waktu yang terbaru serta rentang waktu peneltian yang lebih lama.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel makro ekonomi yang lebih bervariatif sehingga akan menambah pengetahuan mengenai makroekonomi yang berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiya, R., & Febriani, D. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Bogor. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(1), 19–35. <Https://Doi.Org/Doi.Org/10.36670/Alamin.V2i02.20>
- Aprianto, K., & Edwin, N. (2017). *Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam*. 8(2), 169–188.
- Ariza, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dalam Perspektif Islam. *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*, 12(1), 1–21. <Https://Doi.Org/10.24260/Almaslahah.V12i1.348>
- Astuti, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Bima, M. (2020). *Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam*. 3(16).
- Bps. (2020). No Title. Retrieved From Badan Pusat Statistik Website: Bps.Go.Id
- Cahyani, S. A., & Fevrier, S. (2020). *The Effect Of Regional Minimum Wage And Inflation On Hdi In Central Java*. 17(02), 108–118.
- Candrawati, M., Asmaea, K., & Hendrati, I. M. (2020). Dampak Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Barat. *Jurnal Studi Bisnis Dan Administrasi*, 3(2), 46–61.
- Citradji, T. (2020, April 28). Ipm Republik Indonesia Naik Tapi Masih Kalah Sama Tetangga. *Cnbc Indonesia*. Retrieved From <Https://Www.Cnbcindonesia.Com/News/20200217142358-4- 138395/Ipm-Ri-Naik-Tapi-Masih-Kalah-Sama-Tetangga>
- Comfort, B., Okodua, H., Oladosun, M., & John, A. (2019). Human Capital And Poverty Reduction In Opec Member-Countries. *Heliyon*, 5(August), E02279. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Heliyon.2019.E02279>
- Dewi, K. S., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Bojonegoro. *Syntax Idea*, 3(4), 834–847.
- Fatimah, S. N. (2018). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi'*.

- Firdausi, M. (2018). *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series* (Bogor; Elviana, Ed.). Penerbit Ipb Press.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality Tests For Statistical Analysis: A Guide For Non-Statisticians. *International Journal Of Endocrinology & Metabolism*, 10(2), 486–489. <Https://Doi.Org/10.5812/Ijem.3505>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (N. Fox, Ed.). New York, Usa: Mcgraw-Hill/Irwin.
- Iqbal, M., & Mawaddah, H. F. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan , Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Metro Tahun 2007-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1(1), 1–22.
- Ismanti, K. (2017). Pengaruh Faktor Pendidikan, Konsumsi Protein, Konsumsi Kalori, Dan Upah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Bangsa Indonesia. *Sosio E-Kons*, 9(1), 25. <Https://Doi.Org/10.30998/Sosioekons.V9i1.1685>
- Karim, A. A. (2019). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Khikmah, Z., Sarfiah, S. N., & Prasetyanto, P. K. (2018). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanjamodal Terhadap Ipmdi Pulau Sulawesi Tahun 2011-2018. *Dinamic: Directory Journal Of Economic*, 2(2), 1127–1142.
- Kiha, E. K., Seran, S., & Seuk, G. (2021). The Effect Of Inflation, Gross Domestic Products And Regional Minimum Wage On Human Development Index Province Of East Nusa Tenggara. *Invest : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 41–56. Retrieved From <Http://Journal.Al-Matani.Com/Index.Php/Invest/Index>
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykppn Yogyakarta.
- Latuconsina, Z. M. Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayah Dan Regresi Panel. *Journal Of Regional And Rural Development Planning*, 1(2), 202. <Https://Doi.Org/10.29244/Jp2wd.2017.1.2.202-216>
- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indes Pembangunan Manusia (Ipdm) Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 14–27.
- Maulana, R., & Bowo, P. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan

- Dan Teknologi Terhadap Ipm Provinsi Di Indonesia 2007-2011. *Jejak :Journal Of Economics And Policy*, 6(2). <Https://Doi.Org/10.15294/Jejak.V7i1.3596>
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 212–222.
- Pangesti, I. (2018). Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Journal Of Applied Business And Economics*, 3, 70–81.
- Parakkasi, I. (2016). Inflasi Dalam Prespektif Islam. *Laa Maisyir*, 3(1), 41–58.
- Pt Viva Media Baru. (2019). Survei Pendidikan Dunia. *Viva*. Retrieved From <Https://Www.Viva.Co.Id/Arsip/1249962-Survei-Pendidikan-Dunia-Indonesia-Peringkat-72-Dari-77-Negara>
- Radio, K. B. (2019). Indonesia Negara Keempat Tertimpang Di Dunia. Retrieved From Kbr.Id Website: Https://Kbr.Id/Nasional/10-2019/Indonesia_Negara_Keempat_Tertimpang_Di_Dunia/100826.Html
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2004). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rakhmawati, Z., Nazar, M. R., & Zultilisna, D. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Jawa Barat Periode 2010-2014)*. 5(2), 773–783. <Https://Doi.Org/10.3969/J.Issn.1001-1242.2017.07.028>
- Roos, L. L., Wall-Wieler, E., & Lee, B. (2021). *Poverty And Early Childhood Outcomes*. 143(6).
- Saleh, M., & Sumarsono, S. (2015). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jember: Unej Press.
- Sari, C. N. P., Jumiati, A., & Muslihatinnigsih, F. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Jawa Tahun 2006-2016. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (Jek)*, 3(1), 45–60.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 23–46. <Https://Doi.Org/10.30868/Ei.V7>

- Singgih, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan Spss 25*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Soyomukti, N. (2016). *Teori-Teori Pendidikan* (Meita, Ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Statistik, B. P. (2019). *Potret Pendidikan Indonesia*. Jakarta.
- Subagyo, P. (2017). *Statistika Terapan : Untuk Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi Dan Bpfe.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwени, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suripto, & Subayi, L. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I. Yogyakarta Periode 2010-2017. *Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 127–143.
- Tarumingkeng, W. A., Rumate, V. A., & Rotinsulu, T. O. (2018). Pengaruh Belanja Modal Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(5), 1–18. Retrieved From <Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jpekd/Article/View/19789>
- Tarumingkeng, W. A., Rumate, V. A., & Rotinsulu, T. O. (2019). Pengaruh Belanja Modal Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipdm) Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. <Https://Doi.Org/10.35794/Jpekd.19789.19.6.2018>
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* (Edisi Ketua; Y. Sumharti, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Ulya, H. N. (2018). *Paradigma Kemiskinan Dalam Prespektif Islam Dan Konvensional*. 01(01), 129–153.
- Umer M Chapra. (2001). *The Future Economics : An Islamic Perspective*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Undp. (2019). *Human Development Report (Hdr)*. New York, Usa.
- Uu No 20 Tahun 2003. , (2003).*
- Wahyudi, T. S. (2016). *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-*

Views. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Zainuddin. (2015). Analisis Dampak Inflasi , Pdrb Dan Perkembangan Upah Minimum Regional Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Masyarakat Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 45–52.

Zakaria, R. (2016). Pengaruh Tingkat Jumlah Penduduk, Pengangguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016. *Jurnal Universitas Islam Indonesia Email*.